

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PENERAPAN STRATEGI DRTA

Joyatul Aulia Rahma¹, Zahrotul Jannah², M. Habibi³

^{1,2,3}PGSD FIP Universitas Negeri Padang

jannahzahratul@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy in teaching reading comprehension at the elementary school level can create a more interactive, critical, and meaningful learning process. This strategy encourages students to make predictions about the text, read actively, and verify their understanding through discussion activities. This study aims to improve elementary school students' reading comprehension skills through the application of the DRTA strategy. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method. Data collection was conducted by reviewing and documenting relevant research articles. In the initial stage, 40 articles were identified. After the identification process and removal of duplicate articles, the number was reduced to 32 articles. Furthermore, screening based on the relevance of abstracts and keywords resulted in 23 articles. In the final stage, 8 national journal articles that met the inclusion criteria were selected from the Google Scholar and Scopus databases with the assistance of the Publish or Perish application. The results of the study indicate that the DRTA strategy is effective in improving students' reading comprehension skills, enhancing critical thinking, and increasing student participation in the learning process.

Keywords: *Directed Reading Thinking Activity (DRTA), reading comprehension, elementary school students, critical thinking, Systematic Literature Review (SLR)*

ABSTRAK

Penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam pembelajaran membaca pemahaman di Sekolah Dasar mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, kritis, dan bermakna. Strategi ini mendorong peserta didik untuk membuat prediksi terhadap isi bacaan, membaca secara aktif, serta menguji kembali pemahaman mereka melalui kegiatan diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar melalui penerapan strategi DRTA. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji dan mendokumentasikan artikel-artikel yang relevan dengan topik penelitian. Pada tahap awal ditemukan 40 artikel, kemudian setelah proses identifikasi dan penghapusan duplikasi berkurang menjadi 32 artikel. Selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan kesesuaian abstrak dan kata kunci sehingga diperoleh 23 artikel. Pada tahap akhir, dipilih 8 artikel jurnal nasional yang memenuhi kriteria inklusi dari database Google Scholar dan Scopus dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan strategi DRTA efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Membaca Pemahaman, Strategi DRTA, Sekolah Dasar, Berpikir Kritis, Pembelajaran Aktif

A. Pendahuluan

Saat ini, akademisi banyak menggunakan istilah "literasi". Rendahnya tingkat literasi masyarakat di Indonesia seringkali dikaitkan dengan rendahnya kesadaran dan pemahaman informasi. Dalam hal ini, literasi dapat dicirikan sebagai kesadaran dan kemampuan seseorang untuk mengasimilasi informasi dan pengetahuan untuk keterampilan hidup. Kemampuan membaca dan menulis adalah definisi literal dari literasi. Kemampuan berbahasa seperti berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, serta kemampuan kognitif,

sangat terkait dengan literasi (Habibi et al., 2019).

Pemahaman merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar karena berperan sebagai dasar dalam memperoleh berbagai pengetahuan. Aktivitas membaca pemahaman tidak hanya sebatas melafalkan teks, tetapi juga mencakup proses memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi isi bacaan. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu mengenali kata dan kalimat, melainkan juga dapat menangkap makna yang disampaikan penulis secara menyeluruh. Dalman (2014) menyatakan bahwa membaca

pemahaman adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi teks secara utuh sehingga informasi yang diperoleh dapat dimaksimalkan. Oleh sebab itu, pengembangan kemampuan membaca pemahaman perlu ditanamkan sejak pendidikan dasar. Namun demikian, pada praktiknya kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari berbagai temuan yang menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, memahami isi bacaan, serta menyimpulkan informasi dari teks yang dibaca. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran membaca belum sepenuhnya mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Ramadhianty et al. (2021) mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta penggunaan strategi yang kurang bervariasi dan belum berorientasi pada siswa.

Dalam konteks pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami bacaan. Guru dituntut untuk mampu merancang dan

menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Strategi ini menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses berpikir melalui kegiatan memprediksi isi bacaan, membaca secara aktif, serta memverifikasi hasil prediksi yang telah dibuat. Stauffer (1969) menjelaskan bahwa strategi DRTA dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui interaksi langsung dengan teks bacaan, sehingga siswa tidak hanya membaca, tetapi juga aktif membangun pemahaman. Penerapan strategi DRTA dalam pembelajaran membaca memiliki dasar konseptual yang kuat, yaitu berlandaskan pada teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Dalam hal ini, siswa didorong untuk mengaitkan pengetahuan awal dengan informasi baru yang diperoleh dari bacaan, sehingga proses membaca menjadi lebih bermakna. Berdasarkan kondisi tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa serta belum optimalnya penggunaan strategi pembelajaran yang

mampu meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berpikir siswa.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar sebagai bekal dalam menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21. Kemampuan ini tidak hanya berpengaruh terhadap keberhasilan akademik, tetapi juga terhadap kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Sejumlah penelitian terdahulu mendukung efektivitas strategi DRTA dalam pembelajaran membaca. Penelitian yang dilakukan oleh (Ardian & Trisniawati, 2020) menunjukkan bahwa penerapan strategi DRTA dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Selain itu, Ramadhianty et al.

(2021) juga menemukan bahwa penggunaan strategi DRTA mampu meningkatkan keaktifan serta keterampilan berpikir kritis siswa dalam memahami bacaan. Dengan demikian, strategi DRTA memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca di Sekolah Dasar sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode *literatur review*. *Literatur review* adalah penelitian yang focus pada sebuah topik spesifik yang menjadi minat untuk dianalisis secara kritis terhadap isi naskah yang dipelajari (Wahyuni, 2022). Seorang peneliti dapat mengidentifikasi sebuah teori atau teknik, menciptakan sebuah teori atau metode, dan menemukan kesenjangan antara sebuah teori dan penerapannya di lapangan atau pada temuan penelitian dengan melakukan tinjauan Pustaka (CAhyono et al., 2019). Suatu metode penelitian yang melibatkan pemeriksaan dan penilaian sumber literatur terkini. Tujuan utama tinjauan literatur adalah untuk memahami dan mengkarakterisasi status penelitian di bidang-bidang yang terkait dengan subjek yang sedang dipelajari. Untuk

menemukan jawaban yang lebih tepat atas isu-isu pada subjek yang sedang diteliti, para peneliti berupaya mengungkap informasi terbaru, mengidentifikasi kesenjangan penelitian saat ini, dan menyediakan kerangka teoritis yang solid untuk studi lebih lanjut.

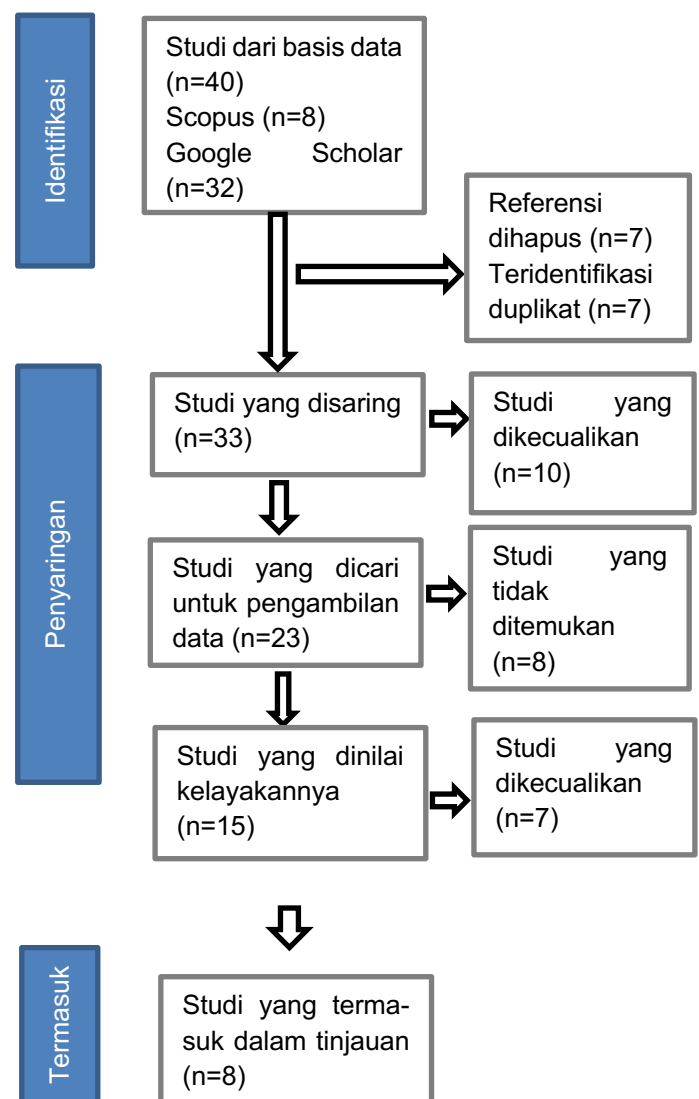
Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis literatur yang menerapkan Pedoman Pelaporan untuk Tinjauan Sistematis (PRISMA) dalam proses pencarian dan analisis artikel-artikel terpilih. PRISMA adalah pendekatan standar yang digunakan untuk menyajikan informasi, langkah-langkah, dan hasil penelitian secara transparan. Tinjauan sistematis literatur PRISMA mengikuti prosedur lima langkah, yaitu pencarian, penyaringan, data awal, kelayakan, dan data akhir (Muhaimin, 2023).

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah memilih sumber basis data jurnal. Basis data yang digunakan dalam SLR ini adalah Scopus dan Google Scholar. Secara umum, artikel - artikel ini diterbitkan dalam jurnal pada periode 2016-2026. Pencarian artikel jurnal dilakukan menggunakan kata kunci Boolean yang sesuai dengan pertanyaan penelitian: ("DRTA" ATAU "Strategi

Membaca") DAN ("pembelajaran" ATAU "pendidikan" ATAU "pengajaran") DAN ("Strategi " ATAU "teknik" ATAU "cara")

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pencarian menggunakan literatur review dengan bantuan perangkat lunak Harzing's Publish or Perish, artikel yang sesuai dengan kata kunci pencarian akan diambil jika memenuhi kriteria, dan yang tidak sesuai akan diabaikan.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Tinjauan Sistematis.

Dari hasil pencarian berdasarkan kata kunci, ditemukan 8 artikel jurnal dari Scopus dan 32 artikel dari Google dengan total 40 artikel.

Tahap kedua adalah mengidentifikasi judul artikel, pada tahap ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi Covidence untuk menyaring dan mengekstrak data dalam melakukan tinjauan. sistematis. Artikel yang terpilih kemudian masuk ke tahap penghapusan artikel, jika memiliki kesamaan dengan artikel lain dari dua sumber basis data, yaitu Scopus dan Google Scholar. Pada tahap ini hasil pencarian berjumlah 40 artikel, setelah mengidentifikasi judul artikel yang relevan dengan topik penelitian dan duplikasi judul artikel dari dua sumber basis data, setelah menghapus judul yang sama, jumlahnya berkurang menjadi 32 artikel.

Tahap ketiga adalah memeriksa kesesuaian isi abstrak dan kata kunci dengan fokus penelitian ini. Tahap ini dilakukan dengan menyaring abstrak untuk menentukan relevansinya. Dari artikel-

artikel pada tahap kedua yang berjumlah 33 artikel, setelah diseleksi berdasarkan isi abstrak dan kata kunci, pada tahap ini jumlahnya menjadi 23 artikel.

Tahap keempat adalah menghapus artikel yang tidak sesuai dan menentukan artikel mana yang akan ditinjau. Ini adalah tahap akhir dari penelitian ini. Pada tahap ini, yang dilakukan adalah menyaring artikel.

Tabel 1. Artikel atau Literatur yang Ditinjau

No	Penulis	Tujuan	Metode	Temuan
1.	Siti Hidayana, Lamsike Pateda, Amalia Rizki Pautir	Membahas tentang Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 11 Limboto	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pra eksperimen.	Terdapat pengaruh strategi Directed Reading Thinking Activity terhadap kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Limboto (Hidayana et al., 2021).
2.	Putu Novika Adi Karakaita Putri, Ni Wayan Arini, Md. Sumantri	Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan keterampilan membaca pemahaman antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan media flip chart dan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan media flip chart pada siswa kelas V di Gugus IV Kecamatan Tejakula Tahun Pelajaran 2017/2018	Eksperimen semu(quasi eksperimen)	Temuan: terdapat perbedaan yang signifikan strategi pembelajaran Directeed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan media flip chart terhadap keterampilan membaca pemahaman pada muatan pelajaran bahasa Indonesia (Putri et al., 2019).

No	Penulis	Tujuan	Metode	Temuan
3.	Ni Putu Yuliantika, M.G. Rini Kristiantari, Made Putra	Untuk mengetahui pengaruh strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus Budi Utomo Denpasar Timur tahun ajaran 2017/2018.	Quasi experimental	Terdapat pengaruh strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar Gugus Budi Utomo Denpasar Timur tahun ajaran 2017/2018 (Yuliantika et al., 2018).
4.	DP Prastitiningtyas, St.Y. Slamet, J Daryanto	Mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman bacaan antara siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dan strategi pembelajaran Preview Question Read Summarize Test (PQRST); (2) mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman bacaan antara siswa yang memiliki minat baca tinggi dan minat baca rendah; (3) mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan minat baca terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa	Kuantitatif	Pertama, terdapat perbedaan kemampuan pemahaman bacaan siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity dan siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran Preview Question Read Summarize Test; Kedua, terdapat perbedaan kemampuan pemahaman bacaan antara siswa yang memiliki minat baca tinggi dan siswa yang memiliki minat baca rendah; ketiga, tidak ada interaksi antara strategi belajar dan minat baca dalam kemampuan pemahaman bacaan

No	Penulis	Tujuan	Metode	Temuan
				(Prastitiningtyas et al., 2020).
5.	Nadia Alfiani Fitriah, Mursidah Rahmah	Untuk mendeskripsikan penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas VA.	Deskriptif kualitatif (best practice) dengan tahapan asesmen awal, perancangan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi	Penerapan strategi DRTA yang dipadukan dengan pendekatan TaRL mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, ditunjukkan dengan kenaikan nilai rata-rata dari 53% menjadi 80% (Fitriah & Rahmah, 2024).
6.	Anggi Citra Apriliana, Reka Putri Berlianti	Untuk mengetahui proses dan hasil peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penggunaan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada siswa kelas V.	Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi dalam beberapa siklus.	Penerapan strategi DRTA mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar dari 31,25% pada siklus I menjadi 75% pada siklus II, hingga mencapai 100% pada siklus III (Apriliana, 2018).
7.	Mohamad Fatih	Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity	Penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan dalam beberapa siklus.	Strategi DRTA terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan belajar dari

No	Penulis	Tujuan	Metode	Temuan
		(DRTA) pada pembelajaran Bahasa Indonesia.		35,13% (pra tindakan) menjadi 59,45% (siklus I) dan 86,48% (siklus II) (Fatih, 2019).
8.	Nur Abida Idrus, Hikmawati Usman dan Nur Hikma Apriyanti	Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran DRTA (Directed Reading Thinking Activity) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kecamatan Tamalate Kota Makassar	Penelitian Tindakan kelas (PTK)	Bahwa penerapan model pembelajaran DRTA (Directed Reading Thinking Activity) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri I Kecamatan Tamalate Kota Makassar (Idrus et al., 2023).

Efektivitas Strategi DRTA terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) merupakan strategi pembelajaran membaca yang menekankan keterlibatan siswa dengan teks melalui aktivitas memprediksi dan membuktikan prediksi tersebut saat membaca. DRTA adalah cara bagi pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulisan. Ini adalah proses yang

mengharuskan melihat sekilas sekelompok kata yang membentuk satu kesatuan dan memahami arti dari setiap kata.

Strategi pembelajaran Direct reading Thinking Activity (DRTA) memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Metode tersebut dapat menarik perhatian siswa melalui penerapan yang membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran serta merangsang pengetahuan yang sudah mereka miliki. Strategi Direct Reading Thinking Activity (DRTA) bertujuan

agar siswa dapat melibatkan proses berpikir dan pengalaman mereka saat membaca, serta merekonstruksi ide-ide penulis. Strategi DRTA adalah strategi pengajaran membaca yang menekankan keterlibatan siswa dengan teks, karena mereka membuat prediksi dan membuktikannya selama membaca (Kamaliah & Syamsuyurnita, 2025).

Pengaruh DRTA terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam pembelajaran membaca terbukti dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara lebih optimal. Dalam pelaksanaannya, siswa diarahkan untuk membuat perkiraan terhadap isi bacaan serta memahami setiap bagian teks dengan mengaitkannya pada pengalaman yang telah mereka miliki.

Dengan demikian, strategi DRTA dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif yang efektif bagi guru untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Melalui kegiatan memprediksi, merangkum, dan mengevaluasi isi teks, siswa tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara lebih mendalam terhadap bacaan yang mereka pelajari.

Peran DRTA dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa

Peran strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan langsung siswa selama proses pembelajaran. Keaktifan belajar menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena siswa yang aktif umumnya lebih mudah memahami materi. Melalui strategi DRTA, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga melakukan berbagai aktivitas seperti membuat prediksi, berdiskusi, serta memeriksa kembali hasil pemahaman mereka, sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam belajar (Naziaha & Sutisnawati, 2020). Hal ini didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mampu meningkatkan keaktifan belajar secara signifikan. Selain itu, keaktifan belajar juga tercermin dari partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, serta terlibat dalam diskusi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, strategi DRTA memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa (Rahma et al., 2025).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan DRTA

Keberhasilan penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai aspek, baik yang berasal dari siswa maupun guru. Salah satu faktor utama adalah tingkat keterlibatan siswa selama proses belajar, karena strategi DRTA mengharuskan siswa aktif dalam menyusun prediksi, membaca teks, serta menguji kembali pemahaman yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan siswa menjadi kunci penting dalam keberhasilan penerapan strategi ini (Atmaja et al., 2025).

Di samping itu, motivasi dan minat belajar siswa juga memiliki peran yang sangat besar. Rendahnya motivasi belajar dapat berdampak pada lemahnya kemampuan membaca pemahaman, sedangkan peningkatan minat belajar terbukti mampu mendukung keberhasilan pembelajaran melalui penerapan DRTA. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kompetensi guru dalam memilih serta

mengimplementasikan strategi pembelajaran secara tepat, karena kesalahan dalam penerapan strategi dapat menghambat pencapaian hasil belajar siswa (Miranda et al., 2025).

Selain itu, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran turut berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas strategi DRTA, khususnya dalam mendukung tahapan prediksi, verifikasi, dan refleksi saat membaca. Dengan demikian, keberhasilan penerapan DRTA ditentukan oleh perpaduan antara faktor internal siswa, kemampuan profesional guru, serta dukungan lingkungan belajar yang memadai (Fitriyah et al., 2025).

Implikasi Penerapan DRTA dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) dalam pembelajaran di Sekolah Dasar memberikan implikasi bahwa strategi ini dapat menjadi alternatif inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penggunaan DRTA tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar

yang lebih aktif dan berorientasi pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan DRTA di sekolah dasar dapat berlangsung secara optimal apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta adanya motivasi belajar yang tinggi dari siswa. Selain itu, strategi ini juga terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar secara signifikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna. Lebih lanjut, penerapan DRTA dapat dipadukan dengan pendekatan lain, seperti Teaching at The Right Level (TaRL), agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Oleh karena itu, strategi DRTA memiliki implikasi penting bagi guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di Sekolah Dasar (Handayani et al., 2024).

Strategi Penerapan Direct Reading Thinking Activity (DRTA)

Pada tahap awal Tahap Prabaca ini, siswa melakukan kegiatan sebelum membaca teks. Guru terlebih dahulu mengenalkan bahan bacaan dengan memberikan gambaran singkat mengenai isi teks. Selanjutnya, siswa diminta untuk menyusun dugaan atau prediksi

tentang isi bacaan tersebut. Jika siswa masih kesulitan, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik agar mereka mampu membuat prediksi. Diharapkan muncul beragam prediksi dari siswa sehingga memungkinkan adanya perbedaan pendapat di dalam kelas.

Selanjutnya Tahap Membaca tahap ini berlangsung saat siswa mulai membaca teks. Siswa membaca secara mandiri (dalam hati) untuk membuktikan kebenaran prediksi yang telah mereka buat. Guru berperan membimbing siswa agar fokus memahami isi bacaan, mengamati cara membaca mereka, serta membantu jika ada kesulitan dalam memahami kata atau makna tertentu, misalnya dengan memberikan ilustrasi tanpa langsung menjelaskan artinya. Setelah itu, siswa melakukan pengecekan terhadap prediksi awal. Jika terdapat kesalahan, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi letak kekeliruannya dan menyusun pemahaman baru yang lebih sesuai dengan isi bacaan.

Pada tahap akhir yaitu Tahap Pascabaca, siswa melakukan berbagai aktivitas untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap bacaan. Kegiatan yang dapat

dilakukan antara lain meninjau kembali isi cerita, menceritakan ulang dengan bahasa sendiri, membuat gambar, diagram, atau peta konsep, serta menyusun peta perjalanan tokoh yang menggambarkan alur peristiwa yang dialami dalam cerita. Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara lebih mendalam (Bariska & Hariani, 2013).

D. Kesimpulan

Model strategi pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (DRTA) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan anak-anak sekolah dasar, menurut temuan dari Tinjauan Literatur Sistematis (SLR). Hal ini dibuktikan dengan siswa sekolah dasar yang umumnya pasif, pengajar yang terus menggunakan metode pengajaran tradisional, dan kemampuan pemahaman bacaan yang masih relatif buruk. Dengan menggunakan strategi DRTA di kelas, siswa menjadi lebih terlibat, lebih mampu memahami materi karena mereka dapat membangun pembelajaran mereka sendiri, mengantisipasi isi bacaan secara berkelompok atau individual, dan dilatih serta terbiasa

untuk berani dalam menyampaikan ide-ide kunci dan termotivasi untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, A. C. (2018). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) PADA SISWA KELAS V SDN GUDANGKOPI II KECAMATAN SUMEDANG UTARA KABUPATEN SUMEDANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, III(1), 69–83.
- Ardian, T., & Trisniawati. (2020). Pengaruh Direct Reading Thinking Activity Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *JP2SD (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 8(1), 27–34.
- Atmaja, L. A., Tri, M. H., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2025). PENGARUH STRATEGI DIRECTED, READING, THINKING, ACTIVITY (DRTA) DAN PENDEKATAN TaRL TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 341–350.
- Bariska, H. F., & Hariani, S. (2013). Penerapan Strategi Direct Reading Thingking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca

- Pemahaman Siswa Kelas V. *JPGSD*, 1(2).
- CAhyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). Literatur Reviewe: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, XII(2).
- Fatih, M. (2019). Peningkatan Membaca Pemahaman melalui Strategi Direct Reading Thnking Activities (DRTA) Siswa Kelas VA SDN Bendogerit 1 Kota Blitar. *JURNAL PENDIDIKAN: Riset Dan Konseptua*, 3(1), 28–34.
- Fitriah, N. A., & Rahmah, M. (2024). PENERAPAN STRATEGI DRTA DAN PENDEKATAN TARL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(03), 234–243.
- Fitriyah, M., Maufur, S., & Laily, I. F. (2025). Pengaruh Strategi Pembelajaran DRTA (Directed Reading Thnking Activity) Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI Hidayatus Shibyan Talun Cirebon. *Journal of Humanities, Sosial Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(5), 166–182.
- Habibi, M., Sukma, E., Chandra, Suriani, A., & Fadillah, N. (2019). Models of Literacy Media in Improving Reading Skill of Early Grade Students. *WMA*. <https://doi.org/10.4108/eai.11-12-2019.2290809>
- Handayani, S., Nugrahani, F., & Suwanto, S. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DRTA (DIRECTED READING-THINKING ACTIVITY) SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(3), 535–545.
- Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thnking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal*, 2(1), 5881. <https://doi.org/https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.152>
- Idrus, N. A., Usman, H., & Apriyanti, N. H. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DRTA (DIRECTED READING THINKING ACTIVITY) UNTUK MRNINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD INPRES MALLENGKERI I KOTA MAKASSAR. *JURNAL INOVASI PEDAGOGI & TEKNOLOGI (JIPTek)*, 1(2), 30–38.
- Kamaliah, & Syamsuyurnita. (2025). Efektivitas Strategi Pembelajaran Direct Reading Thnking Activity (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD Muslim Suksa Thailand. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(1).
- Miranda, A., Syuhadak, Agil, I. M. Bin, & Zamziba, M. N. F. (2025). Experimental Study on the DRTA Strategy: Improving Arabic Reading Activeness in Madrasah Tsanawiyah Batu. *Borneo Journal of Language and Education*, 5(1),

80–92.

Naziaha, S. T., & Sutisnawati, L. H. M. A. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 7(2), 109–120.

Prastitiningtyas, D., Slamet, S. Y., & Daryanto, J. (2020). Studi komparasi strategi pembelajaran drta dan pqrst terhadap keterampilan membaca pemahaman ditinjau dari minat membaca. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(2), 75–80.

Putri, P. N. A. K., Arini, N. W., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 158–166.

Rahma□, S., Afendi, A. H., Rizal, F., & Hidayat, S. (2025). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa melalui Penerapan Media Diorama Pada Materi Ekosistem Kelas 3 di SDN Pegambiran 2 Kota Cirebon. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(1), 28–35.

Wahyuni, A. S. (2022). literatur review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 118–126.

Yuliantika, N. P., Kristiantari, M. G. R., & Putra, M. (2018). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *JP2*, 1(3), 170–179.